

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

by Sigit Hermawan

Submission date: 26-Feb-2023 10:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2023227142

File name: POINT_3R.pdf (1M)

Word count: 6158

Character count: 39463

Keterkaitan *The Resources Based Theory* dengan *Intellectual Capital Disclosure*, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

Sigit Hermawan*¹, Wiwit Hariyanto², Sriyono³, Niko Fediyanto⁴

Affiliation:

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

***Correspondence:**

sigithermawan3b@gmail.com

6

This Article is Available in:

<https://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/9508>

DOI:

<https://doi.org/10.18196/jati.030227>

Citation:

Hermawan, S., Hariyanto, W., Sriyono, S., & Fediyanto, N. (2020). Keterkaitan *The Resources Based Theory* dengan *Intellectual Capital Disclosure*, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 55-69.

Article History

Received:

10 Agustus 2020

Reviewed:

23 September 2020

Revised:

30 Oktober 2020

Accepted:

10 November 2020

Topic Article:

Akuntansi Manajemen

Abstract:

The study was to describe the relationship between the resources-based theory with intellectual capital disclosure (ICD), the implementation of ICD on the website, and the response of the vice-rector and heads of work units. This research method was descriptive qualitative, which illustrates the application of ICD on four directorates and one study program. The result showed that the resource-based theory is strongly related to ICD. Implementation of ICD on the directorate's website had already existed on the website, and there are some that have just been implemented based on ICD. The response of all the vice-rectors and heads of work units supported the implementation of the ICD and is indeed necessary at the UMSIDA website today. The implication of this research is that university management must be able to develop and maintain its website to improve performance, media promotion, and image building.

Keywords: *Intellectual Capital; Resources Based Theory; Intellectual Capital Disclosure; Website Perguruan Tinggi.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah menguraikan keterkaitan resources-based theory dengan intellectual capital disclosure (ICD), pengimplementasian ICD pada website dan menguraikan respon wakil rektor dan kepala unit terkait. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menggambarkan penerapan ICD pada empat website direktorat dan satu program studi. Kesimpulan penelitian adalah the resources based theory sangat terkait dengan ICD. Untuk implementasi ICD pada website direktorat di UMSIDA adalah ada beberapa item yang sudah ada di website tersebut dan ada beberapa yang baru diterapkan berdasarkan ICD. Respon semua wakil rektor dan kepala unit kerja mendukung implementasi ICD ini dan memang itulah yang dibutuhkan saat ini oleh website UMSIDA. Implikasi dari penelitian ini adalah manajemen perguruan tinggi harus mampu mengembangkan website yang dimiliki untuk peningkatan kinerja, media promosi, dan image building.

Kata Kunci: *The Resources Based Theory; Intellectual Capital Disclosure; Website*

PENDAHULUAN

Website memegang peranan yang penting dalam penilaian pemeringkatan perguruan tinggi seperti yang dilakukan oleh *webometrics*. Pemeringkatan perguruan tinggi tersebut dimaknai sebagai ukuran kinerja, media promosi, reputasi universitas, dan juga untuk image building (Hermawan, dkk. 2019). Untuk dapat meningkatkan kinerja pemeringkatan tersebut maka perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas website dengan mengembangkan dan maintenance website yang dimilikinya.

Kualitas website dapat dilihat dalam peringkat *webometrics*. Berdasarkan data *webometrics*, enam Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Jawa Timur termasuk dalam peringkat bawah. Data *webometrics* peringkat keenam PTM tersebut di tingkat nasional edisi bulan Juli 2019 tersaji dalam table 1.

Tabel 1. Peringkat Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur Versi *Webometrics*

No	Universitas	Webometrics
1	Universitas Muhammadiyah Malang	86
2	Universitas Muhammadiyah Surabaya	88
3	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	187
4	Universitas Muhammadiyah Jember	192
5	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	249
6	Universitas Muhammadiyah Gresik	513

Berdasarkan Tabel 1 tersebut nampak hanya dua PTM di Jawa Timur yang bisa tembus 100 besar tingkat nasional versi *webometrics*, yakni Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sementara itu empat lainnya berada di peringkat 187, 192, 249, dan 513. Demikian juga dengan hasil pemeringkatan perguruan tinggi Muhammadiyah Jawa Timur versi 4ICU.

Kriteria pemeringkatan oleh *webometrics* memiliki 4 indikator utama, yakni presence (5%), visibility (50%), transparency or openness (10%), dan excellence (35%) (<http://www.webometrics.info/en/Methodology>). Sementara itu untuk pemeringkatan 4ICU dengan 5 indikator, yakni Moz Domain Authority, Alexa Global Rank, SimiliarWeb Global Rank, Majestic Referring Domains, dan Majestic Trust Flow (<https://www.4icu.org/about/>). Berdasarkan kriteria tersebut diperlukan strategi perencanaan untuk peningkatan kinerja website universitas, yakni strategi peningkatan backlinks dan strategi peningkatan jumlah publikasi ilmiah (Kurniawijaya dkk, 2019). Salah satu strategi peningkatan backlinks dapat dilakukan dengan peningkatan jumlah kunjungan pada website perguruan tinggi. Dengan kelengkapan website yang dimiliki universitas maka akan meningkatkan juga jumlah kunjungan ke website universitas. Salah satu cara meningkatkan kelengkapan website dengan implementasi ICD.

Sementara itu, pada Tabel 2 disajikan peringkat perguruan tinggi Muhammadiyah Jawa Timur Versi 4ICU. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa hanya dua PTM yakni Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang masuk 100 besar tingkat nasional versi 4ICU. Artinya bahwa PTM di Jawa Timur belum mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lain. Alasan membandingkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Jawa Timur sebagaimana ada di Tabel 1 dan 2, karena untuk memberikan input atau masukan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (PWM Jatim) tentang pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu dan berkinerja tinggi. Hal tersebut karena salah satu tugas PWM Jatim adalah melakukan pembinaan kepada PTM yang ada di wilayah Jawa Timur. Alasan lain adalah bahwa makna pemeringkatan perguruan tinggi oleh lembaga pemeringkat luar negeri dan dalam negeri bagi manajemen perguruan tinggi sebagai media promosi, image building, reputasi dan prestise (Hermawan, dkk. 2019). Reputasi dan prestise ini penting bagi rektor dan wakil rektor PTM karena pada forum pertemuan Majelis Pendidikan

Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan PP Muhammadiyah selalu dibahas dan dijadikan bahan evaluasi. Dengan memiliki pemeringkatan yang baik maka reputasi dan prestise rektor dan wakil rektor akan naik juga.

Tabel 2. Peringkat Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur Versi 4ICU

No	Universitas	4ICU
1	Universitas Muhammadiyah Malang	19
2	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	68
3	Universitas Muhammadiyah Surabaya	123
4	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	127
5	Universitas Muhammadiyah Jember	136
6	Universitas Muhammadiyah Gresik	219

Berdasarkan dua tabel tersebut dapat diperoleh gambaran tentang pentingnya website perguruan tinggi untuk peningkatan kinerja dan hal tersebut dapat dijawab dengan implementasi *Intellectual Capital Disclosure (ICD)* pada website perguruan tinggi diterapkan.

Sementara itu, *ICD* dapat dibagi menjadi tiga sudut pandang, yaitu kategori bukti, kategori berita dan kategori orientasi waktu (Hermawan dan Milanetty. 2017). Kategori bukti (bukti) terdiri dari diskontinuitas, angka, moneter, dan visual. Sedangkan kategori berita (tenor berita), dibagi menjadi positif, netral, dan negatif serta yang terakhir adalah kategori orientasi waktu (orientasi waktu) yang terbagi menjadi orientasi masa depan, orientasi masa lalu, dan waktu yang tidak ditentukan. Penelitian ini menggunakan semua *ICD* dalam tiga sudut pandang tersebut.

ICD di perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual di website perguruan tinggi. *ICD* perguruan tinggi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kerja *ICD* yang dikembangkan oleh Ulum (2012). Kerangka kerja tersebut merupakan penggabungan dari Leitner (2004) dan ketentuan akreditasi program studi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT).

Berikut item komponen *ICD* yang digunakan di penelitian ini, yakni *Human Capital* terdiri dari 1) jumlah penuh waktu professor, 2) jumlah dan jenis pelatihan, 3) jumlah dosen tetap, 4) jumlah dosen tidak tetap (dosen tamu, dosen luar biasa, dosen pakar), 5) prestasi dosen (penghargaan, hibah, pendanaan program), 6) kualifikasi (jumlah jabatan) dosen akademik, 7) kompetensi dosen akademik (jumlah jenjang pendidikan dosen S1, S2, S3), 8) jumlah staf non-akademik (pustakawan, laboran, teknisi, operator).

Untuk *Structural Capital* adalah 1) investasi di perpustakaan media elektronik, 2) penghasilan dari lisensi, 3) jumlah lisensi yang diberikan, 4) pengukuran dan layanan laboratorium, 5) visi program studi, 6) misi program studi, 7) tujuan dan sasaran, 8) strategi pencapaian, 9) teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, 10) silabus dan rencana pembelajaran, 11) teknik pembelajaran, 12) sarana, prasarana, dana untuk pembelajaran, 13) sistem evaluasi pembelajaran (kehadiran dosen, mahasiswa), 14) sistem perwalian, 15) rata-rata masa studi, 16) jumlah dosen per siswa, 17) rata-rata drop out, 18) rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing, 19) rata-rata jumlah pertemuan/pembimbing, 20) kualifikasi akademik dosen pembimbing, 21) ketersediaan panduan mekanisme pengerjaan tugas akhir, 22) target waktu penulisan tugas akhir, 23) jumlah lulusan/wisuda.

Untuk *relational capital* terdiri dari 1) jumlah penelitian pihak ke-3 hibah luar negeri, 2) jumlah penelitian pihak ke-3 Dikti, 3) para ilmuwan internasional di Universitas, 4) jumlah konferensi yang diselenggarakan, 5) penelitian/pengabdian kepada masyarakat, 6) publikasi ilmiah di jurnal Internasional, 7) publikasi ilmiah di jurnal organisasi yang terakreditasi A, 8) publikasi ilmiah di jurnal lokal, 9) hits situs internet, 10) E-Learning, 11) jumlah prestasi dan reputasi akademik, minat dan bakat mahasiswa, 12) layanan kemahasiswaan, 13) layanan dan pendayagunaan lulusan, 14) perekaman data lulusan, 15) partisipasi lulusan dalam pengembangan akademik.

Penelitian terdahulu terkait ICD yaitu penelitian Corcoles and Ponce (2013) yang meneliti tentang analisis biaya manfaat ICD dari sudut pandang *stakeholders* universitas. Penelitian Branco et al (2014) meneliti ICD pada internet dan *annual report* perusahaan di Portugal. Penelitian dari Hermawan dan Milanetty (2017) meneliti tentang perbandingan ICD perusahaan farmasi di Asia Tenggara. Penelitian ini juga meneliti terkait dengan ICD. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini lebih fokus pada makna pemeringkatan dan peningkatan kinerja perguruan tinggi perspektif *intellectual capital* yang merupakan studi lanjut dari penelitian Hermawan, dkk (2019). Pada penelitian Hermawan, dkk (2019) direkomendasikan bahwa kampus harus dapat mengoptimalkan peran *website* untuk kinerja dan pemeringkatan perguruan tinggi dengan menggunakan ICD. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi ICD pada *website* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan untuk mengetahui respon pimpinan dalam hal ini wakil rektor dan kepala unit kerja.

Sementara itu, teori dasar yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini adalah *the resources based theory* (Barney 1991). Beberapa penelitian yang mengaitkan IC dengan *the resource based theory* misalnya adalah (Murale, V., R. Jayaraj. 2010), (Kamaluddin, Amrizah 2013), (Hermawan, Ekonomi, and Sidoarjo 2013), (Iffeh, Youssef., Mohamed Lotfi. 2017), (Richmond, Rader, and Lanier 2017). Menurut teori ini bahwa organisasi dapat meraih kinerja tinggi dan keunggulan kompetitif apabila dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya baik sumber daya berwujud dan sumber daya tak berwujud. Demikian juga dengan penelitian ini, apabila universitas dapat mengoptimalkan *website* sebagai sumber daya organisasi maka kinerja dan keunggulan kompetitif dapat diraih. Penelitian ini mengoptimalkan peran *website* berbasis ICD di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian kualitatif deskriptif (Hermawan and Amirullah 2016). Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menggambarkan bagaimana implementasi ICD pada *website* direktorat dan program studi akuntansi di UMSIDA. Implementasi ICD pada perguruan tinggi yang dimaksud adalah penggunaan kerangka kerja ICD dari (Leitner 2004) yang dikembangkan oleh (Ulum 2012).

Unit analisis penelitian ini adalah implementasi ICD dan respon wakil rektor dan kepala unit kerja terkait. Fokus penelitian ini adalah implementasi ICD pada *website* direktorat akademik, direktorat pengembangan sumber daya manusia, direktorat riset dan pengabdian pada masyarakat, direktorat kerjasama, mahasiswa, alumni, dan prodi Akuntansi serta respon kepala unit kerja masing-masing. Penggunaan program studi akuntansi dalam penelitian ini karena sesuai dengan platform ICD yang dikembangkan oleh Leitner (Leitner 2004) dan dimodifikasi (Ulum 2012), salah satunya adalah ICD pada *structural capital*, yang terkait dengan visi misi tujuan strategi program studi. Alasan prodi Akuntansi yang dipilih dalam penelitian ini karena merupakan prodi terbaik nomor satu berdasarkan penilaian AMAI (Audit Mutu Akademik Internal) UMSIDA tahun akademik 2018/2019 serta memiliki *website* yang update.

Pelaksanaan penelitian adalah mulai bulan April sampai Oktober 2019. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara atau *in depth interview*, dokumentasi, dan observasi. *In depth interview* dilakukan dengan wakil rektor dan kepala unit kerja direktorat dan program studi. Wawancara dilakukan tidak hanya terbatas pada ruang kerja informan tetapi bisa dimana saja peneliti bertemu dan mendapatkan informasi penting tentang tema yang diteliti. Dengan demikian *in depth interview* dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Hermawan and Amirullah 2016) Adapun data informan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	HCW	Wakil Rektor 1
2	HW	Wakil Rektor 2
3	EH	Wakil Rektor 3
3	ER	Direktur Direktorat Akademik
4	RA	Direktur Direktorat BPSDM
5	BP	Kasie PINPKU
6	SB	Sekprodi Akuntansi
7	WH	Peneliti IC

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pendokumentasian tentang visi, misi, rencana strategis dan program kerja tahunan dari masing-masing direktorat dan program studi Akuntansi. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan merasakan serta melakukan dialog dengan informan pada saat melakukan implementasi ICD pada unit kerja yang terkait. Dengan demikian data primer penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan informan dan data observasi yang melihat langsung proses implementasi ICD. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data dokumentasi berupa dokumen visi, misi, renstra, dan program kerja yang ada di UMSIDA.

Uji keabsahan data penelitian ini adalah dengan uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji dependability (*auditability*), dan uji *confirmability* (Sigit Hermawan and Amirullah 2016). Uji *credibility* dilakukan dengan triangulasi member check, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan. Untuk triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Untuk triangulasi metode dilakukan dengan cara melakukan *cross check* antara metode *in depth interview* dengan metode dokumentasi dan observasi. Untuk triangulasi sumber data dilakukan dengan *cross check* antara data *in dept interview* Warek 1 dengan Warek 2. Atau hasil wawancara dengan warek 2 di-*cross check* dengan hasil wawancara dengan Direktur BPSDM. Untuk uji *transferability* dalam penelitian kualitatif selalu dikaitkan dengan keteralihan atau sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh peneliti lain pada situasi yang berbeda. Untuk itu cara yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian selengkap mungkin, jelas, mudah dipahami, parsimoni (menyederhakan hal yang rumit), terinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan cara yang seperti itu, diharapkan peneliti lain akan mudah ketika menerapkan pada situasi yang berbeda. Uji *dependability* atau *auditability* dalam penelitian ini dilakukan oleh para reviewer penelitian hibah Kemenristek DIKTI melalui proses seleksi desk evaluation (DE), seminar proposal, monitoring dan evaluasi (monev 1) dan monev 2. Karena dalam proses audit ini telah diperiksa oleh pihak lain yang berkompeten. Uji *confirmability* dilakukan dengan meminta pendapat dari peneliti yang pernah melakukan penelitian yang sama. Pada penelitian ini dilakukan dengan meminta konfirmasi pada dosen Akuntansi dan peneliti IC (Bpk WH) yang sering melakukan penelitian tentang *intellectual capital*.

Analisis data penelitian ini dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung sebagaimana kekhasan penelitian kualitatif. Untuk teknis pelaksanaan analisis data dilakukan atas rekomendasi Miles dan Huberman (Miles, M. B. 1984) dan Hermawan dan Amirullah (Sigit Hermawan and Amirullah 2016) dengan tahapan *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. *Data collection* dilakukan dengan mengumpulkan data dari proses *in depth interview*, dokumentasi, dan observasi. Semua data dari ketiga proses pengumpulan tersebut dikumpulkan kemudian dilakukan *data reduction* atau pengurangan data. Pada tahapan ini dilakukan penyeleksian data dengan memilih data yang sesuai dengan rumusan, tujuan dan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dibuang sehingga hanya data yang pokok-pokok saja sesuai tema penelitian yang dipakai pada proses ini. Selanjutnya dilakukan *data*

display dengan cara menampilkan petikan-petikan wawancara pada tiap ide penelitian dan juga menampilkan tentang pola atau tema-tema hasil penelitian yang sama. Proses terakhir adalah *conclusion* atau simpulan. Pada *conclusion* ini walaupun sudah mendekati akhir penelitian tetapi apabila masih dibutuhkan data maka peneliti bisa ambil data yang sesuai. Pada *conclusion*, peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk narasi atau uraian berdasarkan pola atau tema yang sama sesuai dengan hasil dari *data display*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana proses penelitian yang dijelaskan di metode penelitian. Setelah dilakukan data collection dan data reduction maka terdapat pola atau tema yang sama dalam penelitian ini seperti yang ada di Tabel 3. Untuk proses data reduction pada penelitian ini dilakukan dengan cara manual dan tidak dilakukan dengan software.

Tabel 4. Tema atau Pola Hasil Penelitian

Coding	Tema atau Pola Yang Sama Hasil Penelitian
A	<i>The Resources Based Theory</i> Optimalikan Peran Sumber Daya IC
B	Implementasi ICD pada Website Direktorat UMSIDA
C	Respon Stakeholders Atas Implementasi ICD

Sumber : Data Display

The Resource Based Theory Optimalikan Peran Sumber Daya Intellectual Capital

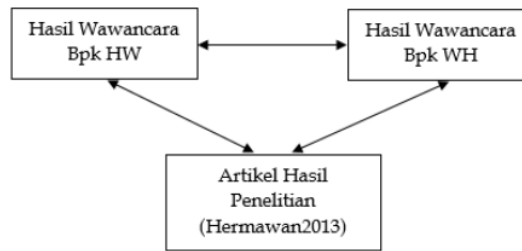
Proses penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan antara rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Termasuk juga dengan teori dasar yang digunakan, yakni the resource based theory dan kaitannya dengan hasil penelitian ini. Yakni bahwa hasil penelitian ini mendukung the resources based theory yang menyatakan bahwa perusahaan atau organisasi yang dapat mengoptimalkan sumber dayanya maka akan memperoleh kinerja tinggi dan daya saing. Demikian pula dengan UMSIDA, apabila sanggup untuk mengimplementasikan ICD pada website yang dimilikinya maka akan memperoleh keuntungan yakni data-data mudah didapat oleh pihak eksternal dan internal sehingga menambah kepercayaan publik pada UMSIDA. Hal ini dibenarkan oleh Wakil Rektor 2 Umsida, Bpk HW.

"Ya kalau untuk eksternal memang tujuannya untuk kepentingan stakeholders eksternal. Memang begitulah kepentingan atas website UMSIDA." (Petikan Wawancara dengan Bapak HW).

Berdasarkan hal tersebut selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan dosen dan peneliti IC (Bpk WH) tentang implementasi ICD pada website kaitannya dengan the resources based theory. Menurut Bpk WH bahwa implementasi ICD akan membuat lebih lengkap tampilan yang ada di website direktorat UMSIDA sehingga akan lebih baik lagi. Artinya bahwa ICD akan mampu meningkatkan sumber daya organisasi dan meningkatkan kinerja dan daya saing perguruan tinggi atau UMSIDA. Berkaitan dengan hasil wawancara dengan Bpk HW dan Bpk WH tersebut selanjutnya peneliti melakukan triangulasi metode yakni dengan cross check dengan data artikel riset yang membahas tentang the resources based theory. Pada hasil riset Hermawan (2013) dinyatakan bahwa perusahaan yang mendayagunakan IC sebagai sumber daya tak berwujud akan memperoleh competitive advantage dan kinerja superior melalui akuisisi, perolehan, dan penggunaan aset strategis yang penting untuk competitive advantage dan kinerja keuangan yang superior.

Dengan proses penelitian yang seperti itu berarti peneliti telah melakukan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Berikut gambaran kedua proses tersebut.

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto
 Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
 Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi



Gambar 1. Proses Triangulasi Sumber Data dan Metode

Implementasi ICD Pada Website Direktorat UMSIDA

Implementasi ICD dilakukan pada website UMSIDA yang ada di empat direktorat dan satu program studi, yakni Direktorat Pengembangan Sumber Daya Manusia (<http://bpsdm.umsida.ac.id> n.d.), Direktorat Akademik (<http://akademik.umsida.ac.id> n.d.), Direktorat Kemahasiswaan, Mahasiswa dan Alumni (<http://pinpku.umsida.ac.id> n.d.) dan program studi akuntansi. Penentuan direktorat dan program studi tersebut memang disesuaikan dengan komponen ICD, yakni pengungkapan pada *human capital* untuk DPSDM, pengungkapan pada *structural capital* untuk DA, dan pengungkapan pada *relational capital* untuk DRPM dan DKMA.

Implementasi yang dimaksud adalah menambahkan elemen-elemen ICD pada website direktorat. Misalnya tentang jumlah dosen tetap berdasarkan prodi, kualifikasi pendidikan, dan juga link dengan sinta.kemendikbud.go.id. Implementasi tersebut dilakukan pada website bpsdm.umsida.ac.id. Selanjutnya adalah jumlah tenaga kependidikan dan link profilnya juga diimplementasikan pada website tersebut. Berikut gambar website [bpsdm](http://bpsdm.umsida.ac.id) yang diberikan implementasi ICD khususnya pada *human capital*.

No	Nama Program Studi	Jerjang	Status	Perguruan Tinggi
1	Agriteknologi	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2	Akuntansi	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
4	Sms Administrasi Negara	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5	Sms Hukum	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
6	Sms Komunikasi	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
7	Kebudayaan	S1	AkSF	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Gambar 2. Data Dosen Per Program Studi

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto
Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	Gelar	Pendidikan	Jabatan Akademik
1	SIGIT HERMAWAN	Dr M.Si.S.E	S3	Lektor Kepala
2	HERI WIDODO	MSi Ak.S.E	S2	Lektor
3	HADIAH FITRIYAH	MSi.S.E	S2	Lektor
4	NURASIK	MM Drs	S2	Asisten Ahli
5	HERMAN ERNANDI	MM S.E	S2	Asisten Ahli
6	WISIT HARIYANTO	MSi.S.E	S2	Asisten Ahli
7	IMELDA DAN RAHMABIRTI	M.Ak. Ak.S.E	S2	Asisten Ahli

Gambar 3. Data Per Dosen dan Link Dengan sinta.kemristak.dikti.go.id.

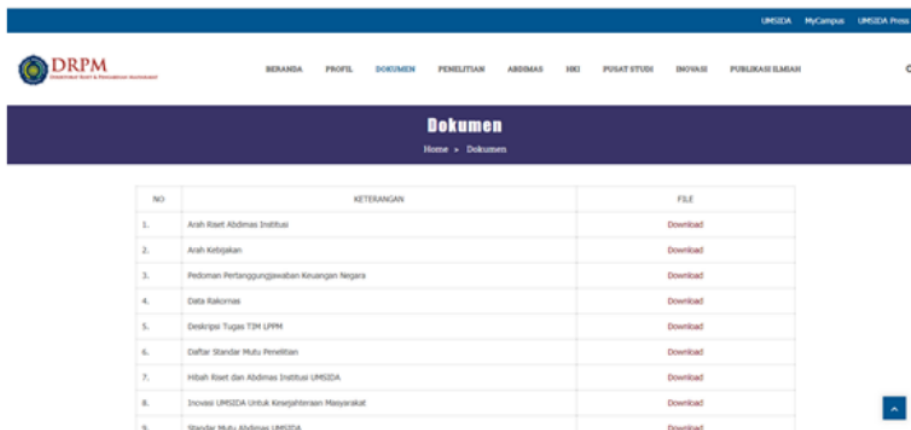
Selanjutnya implementasi elemen-elemen ICD pada website Direktorat Akademik (<http://akademik.umsida.ac.id> n.d.) Untuk implementasi pada website DA ini tidak banyak dilakukan oleh peneliti karena website DA sudah di-maintenance dengan baik. Pada saat pelaksanaan wawancara dan observasi, peneliti hanya memberikan saran beberapa hal saja misalnya tentang ketentuan jumlah bimbingan skripsi atau tesis mahasiswa yang harus dimasukkan ke data website. Namun secara keseluruhan website direktorat akademik sudah sesuai dengan implementasi ICD. Berikut disajikan tampilan website direktorat akademik UMSIDA.

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	FILE
1	EKONOMI	AKUNTANSI (S)	Lihat
2		MANAJEMEN (S)	Lihat
3	ILMU SOSIAL & POLITIK	ILMU ADMINISTRASI NEGARA (S)	Lihat
4		ILMU KOMUNIKASI (S)	Lihat
5	HUKUM	ILMU HUKUM (S)	Lihat
6		PERBANKAN SYARIAH (S)	Lihat
7	AGAMA ISLAM	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S)	Lihat
8		PENDIDIKAN BAHASA ARAB (S)	Lihat

Gambar 4. Kurikulum Program Studi.

Implementasi juga dilakukan pada website direktorat riset dan pengabdian pada masyarakat atau drpm.umsida.ac.id. Pada website ini implementasi dilakukan dengan memindah tampilan dan isi website dari lppm.umsida.ac.id ke drpm.umsida.ac.id. Alasan perubahan alamat website tersebut karena memang ada perubahan nama dari LPPM menjadi DRPM dan tidak standarnya tampilan dan isi yang ada di lppm.umsida.ac.id. Perubahan besar tersebut telah dilakukan pada implementasi ICD pada website tersebut. Misalnya adalah adanya update data dalam bentuk DRPM dalam angka yang berisi update jumlah paten, jumlah HKI, jumlah hibah penelitian dan abdimas yang didanai.

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto
Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi



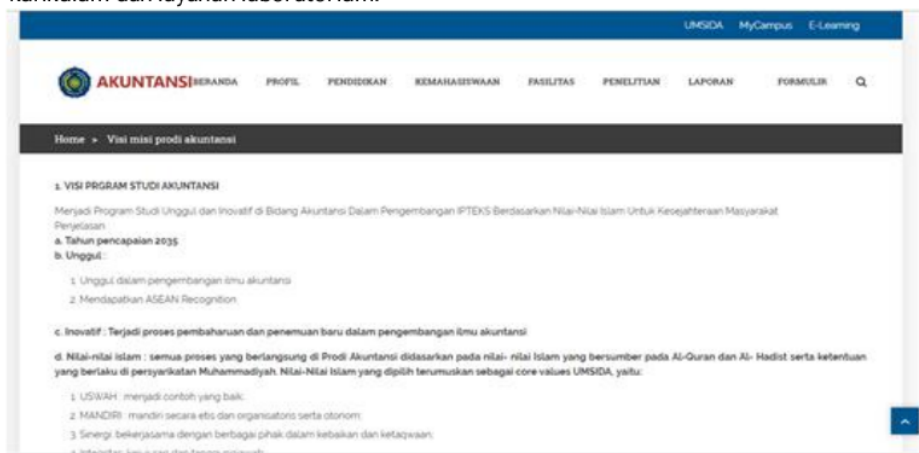
The screenshot shows the DRPM website interface. At the top, there is a navigation bar with the DRPM logo and menu items: BERANDA, PROFIL, DOKUMEN, PENELITIAN, ABDIMAS, ISI, POSAT STUDI, INOVASI, and PUBLIKASI ILMIAH. Below the navigation bar, there is a header section with the word 'Dokumen' and a sub-header 'Home > Dokumen'. The main content area displays a table with the following data:

NO	KETERANGAN	FILE
1.	Aras Riset Abdimas Institut	Download
2.	Aras Ketetapan	Download
3.	Pedoman Pertanggungjawaban Keuangan Negara	Download
4.	Data Rakamas	Download
5.	Deskripsi Tugas TIK UPM	Download
6.	Daftar Standar Mutu Penelitian	Download
7.	Hubah Riset dan Abdimas Institut UMSIDA	Download
8.	Inovasi UMSIDA Untuk Kesejahteraan Masyarakat	Download
9.	Standar Mutu Abdimas UMSIDA	Download

Gambar 5. Berbagai Dokumen Yang Ada di DRPM

Implementasi berikutnya adalah pada website direktor²erjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Pada website ini masih terbagi menjadi dua yakni kemahasiswaan.umsida.ac.id dan pinpk.umsida.ac.id. Beberapa menu sudah tersedia sesuai dengan ICD, seperti prestasi akademik dan non akademik, dan layanan kemahasiswaan. Selanjutnya peneliti menambahkan uraian tentang perekaman data lulusan dan partisipasi lulusan dalam pengembangan akademik.

Implementasi selanjutnya adalah pada website program studi akuntansi. Implementasi dilakukan pada data visi, misi, tujuan dan sasaran strategis prodi akuntansi, dokumen kurikulum dan layanan laboratorium.



The screenshot shows the AKUNTANSI website interface. At the top, there is a navigation bar with the AKUNTANSI logo and menu items: BERANDA, PROFIL, PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN, FASILITAS, PENELITIAN, LAPORAN, and FORMULIR. Below the navigation bar, there is a header section with the text 'Home > Visi misi prodi akuntansi'. The main content area displays the following information:

1. VISI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Merjadi Program Studi Unggul dan Inovatif di Bidang Akuntansi Dalam Pengembangan IPTEKS Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat
Penjelasan
a. Tahun pencapaian 2035:
b. Unggul:

1. Unggul dalam pengembangan ilmu akuntansi
2. Mendapatkan ASEAN Recognition

c. Inovatif: Terjadi proses pembaharuan dan penemuan baru dalam pengembangan ilmu akuntansi

d. Nilai-nilai Islam: semua proses yang berlangsung di Prodi Akuntansi didasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadis serta ketentuan yang berlaku di masyarakat Muhammadiyah. Nilai-Nilai Islam yang dipilih terumuskan sebagai core values UMSIDA, yaitu:

1. USWAH: menjadi contoh yang baik.
2. MANDIRI: mandiri secara etis dan organisatoris serta otonomi.
3. Seneng bekerjasama dengan berbagai pihak dalam kebaikan dan ketayasan.

Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Prodi Akuntansi

²**Respon Atas Implementasi Intellectual Capital Disclosure Pada Website Direktorat UMSIDA**

Respon atas implementasi ICD pada website direktorat UMSIDA diberikan oleh Wakil Rektor 1, 2, dan 3. Sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang ada di UMSIDA, bahwa tugas dan tanggung jawab Warek 1 adalah akademik, riset, abdimas, publikasi, al Islam dan

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

Kemuhammadiyah. Tanggung jawab wakil rektor 2 terkait dengan administrasi, keuangan, dan unit bisnis. Tanggung jawab wakil rektor 3 terkait dengan kerjasama, kemahasiswaan, alumni, dan humas.

Pada penelitian tersebut diawali dengan sebuah pertanyaan tentang peran penting *website* bagi perguruan tinggi. Menurut Warek 1 UMSIDA bahwa peran penting *website* ada tiga bagi kampus, yakni untuk proses atau pendukung akreditasi, untuk penerimaan mahasiswa baru, dan untuk *branding* kampus sampai tingkat internasional. Berikut petikan wawancaranya.

“Pertama untuk menunjang proses akreditasi, dengan melihat *website* diharapkan asesor sudah mempunyai gambaran tentang apa yang kita lakukan, kesini sudah mempunyai mindset baik tentang kita. Kedua dari sisi publikasi demi menambah jumlah mahasiswa baru, diharapkan mahasiswa baru jadi lebih tertarik kepada kita. Yang ketiga meningkatkan branding PT di tingkat internasional, artinya *website* sangat berperan dalam memperkuat kinerja PT karena orang dapat mengakses tentang kita mulai SDM, Kurikulum, hingga publikasi melalui *website* kita” (Petikan Wawancara dengan Warek 1, Ibu HCW).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan *cross check* kepada wakil rektor 2 dan 3. Hasilnya tidak jauh berbeda, yakni menurut warek 2 bahwa *website* sebagai sarana *branding* UMSIDA dan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Berikut hasil wawancara dengan Wakil Rektor 2 Bpk HW :

“*Website* kita kan memang perlu dikembangkan untuk memberikan informasi ke masyarakat luas, sekaligus untuk membranding bagaimana perkembangan kampus, termasuk menjadi sebuah pertanggungjawaban pada *stakeholder*” (Petikan Wawancara dengan Warek 2, Bpk HW).

Sementara itu Warek 3 berkomentar bahwa telah terjadi pergeseran jantungnya kampus dari perpustakaan ke *website* universitas. Berikut komentarnya.

“Saat ini sudah mulai bergeser ungkapan bahwa jantung perguruan tinggi adalah perpustakaan, namun sekarang malah berada dalam teknologi informasinya, yang di dalamnya terdapat sebuah *web*. Terbayang bagaimana pentingnya *website* bagi suatu perguruan tinggi, dan bagaimana kinerja suatu perguruan tinggi sudah dapat dilihat dari websitenya misalkan pada pengukuran pemeringkatan perguruan tinggi berbasis *web* seperti *webometric* dan *4ICU*” (Petikan Wawancara dengan Warek 3, Bpk EH)

Berdasarkan ketiga hasil wawancara tersebut semua wakil rektor UMSIDA sepakat tentang perlunya *website* di perguruan tinggi termasuk di UMSIDA. Proses seperti ini dinamakan dengan triangulasi sumber data pada uji *credibility*.

Selanjutnya respon diberikan atas pengelolaan *website* yang ada di UMSIDA. Respon ketiga warek UMSIDA tersebut sama. Seperti pernyataan Warek 2 bahwa ada pembagian kerja antara Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (DSTI), kehumasan dan unit kerja. Jadi tugas DSTI adalah membuat “rumahnya” sedangkan unit kerja, seperti Humas, Fakultas dan Direktorat mengisi “rumahnya” tersebut atau mengisi berita atau informasi berkenaan dengan unit kerja tersebut. Berikut komentarnya :

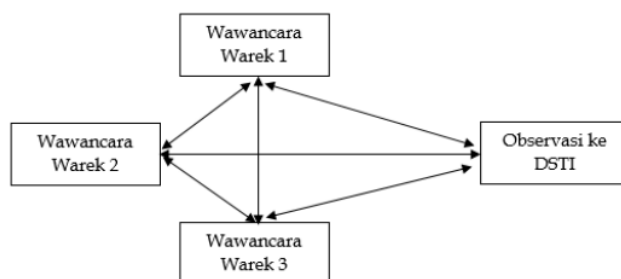
“Pertama DSTI sebenarnya hanya membangunkan rumahnya, kalau unit kerja adalah lebih pada memberikan informasi mengenai spesifikasi pada unitnya

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

tersebut. Tetapi kalau Kehumasan akan memberikan informasi dalam cakupan yang lebih luas tentang universitas. Misalkan di website universitas adakalanya unit kerja bisa masuk dalam contentnya. Namun di tingkat universitas mungkin agak sedikit masuk dalam website unit kerja” (Petikan Wawancara dengan Warek 2, Bpk HW).

Warek 1 menambahkan bahwa sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pengelolaan website. Misalnya bahwa isi dari website terdiri dari visi misi, struktur organisasi. Kalau website prodi harus ada profil lulusan, capaian pembelajaran, kurikulum, dan lain-lain. Hal yang sama dinyatakan oleh Warek 3 bahwa pengelolaan website melibatkan DSTI dan unit terkait. Berdasarkan hasil wawancara yang kurang lebih sama diantara ketiga warek tersebut selanjutnya peneliti melakukan triangulasi metode dengan cross check saat observasi dengan mendatangi kantor DSTI. Memang salah satu staf DSTI bagian website sedang menangani masalah website unit kerja, yakni website Direktorat Akademik. Artinya memang DSTI bertugas maintenance website dan unit kerja bertugas mengisi informasi dan data yang ada di website tersebut.



Gambar 7. Proses Triangulasi Sumber Data dan Metode

Disinggung tentang website ideal bagi kampus, ketiga warek sepakat memang website yang ada di UMSIDA masih belum ideal. Menurut Warek 2, website ideal itu adalah website yang menarik, yang mengikuti perkembangan zaman, baik isi beritanya, gambar dan video, artinya website yang tidak kaku karena segmen anak muda. Selain itu website juga harus update beritanya. Hal yang lain disampaikan oleh warek 1 tentang website ideal. Menurut beliau bahwa website ideal harus mampu menjadi “jendela” bagi institusi tersebut. Artinya bahwa website tersebut harus dapat mewakili apa yang ada dalam institusi tersebut dan harus dapat mengintegrasikan. Kata integrasi inilah yang menjadi kendala untuk website UMSIDA menjadi website yang ideal karena tiap unit kerja masih parsial belum bisa menyatu. Hal yang sama disampaikan oleh Warek 2 bahwa website UMSIDA belum dapat digunakan untuk pengambilan keputusan karena belum terintegrasi. Hal ini memerlukan DSS (Decision Support System). Demikian juga dengan respon dari Warek 3 tentang website ideal bagi kampus adalah yang berisi segala informasi terkait dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan tujuh bidang strategis yang menjadi perhatian UMSIDA.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut selanjutnya peneliti melakukan triangulasi metode dengan membandingkan antara website UMSIDA dengan website UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta / umy.ac.id). Memang bila dibandingkan dengan website UMY, website UMSIDA masih sangat tertinggal, utamanya adalah kelengkapan data. Misalnya tentang data dosen. Setiap dosen UMY memiliki kelengkapan data yang ada di website. Sebagai contoh adalah dosen akuntansi yang saat ini menjabat Dekan FEB, Rizal Yaya, SE., M.Sc., Ph.D., Ak., CA dengan link seperti ini (<http://accounting.feb.umy.ac.id/dosen/dr-rizal->

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

yaya-ph-d-m-sc-ak-ca/. n.d.). Pada link tersebut terdapat data diri dosen yang sangat lengkap dimulai dari menu informasi umum, profil akademik, bidang studi, hibah, dan HAKI, kualifikasi profesional, dan forum akademis. Tentang data base dosen yang ada di website bpsdm UMSIDA memang masih sangat kurang. Hal ini diakui oleh Direktur BPSDM, Ibu RA dan mengaku senang ada penelitian tentang ICD pada website bpsdm umsida. Berikut komentarnya.

“Ya memang kami masih sangat sederhana websitenya. Dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan SDM yang khusus menangani web site. Ya kalau punya UMY, informasi dosen bisa detil dan lengkap ya. Makanya kami senang kalau ada yang bantu untuk membenahan website” (Petikan wawancara dengan Direktur BPSDM, Ibu RA).

Respon berikutnya terkait dengan implementasi ICD pada website direktorat UMSIDA. Peneliti menyampaikan bahwa implementasi ICD dilakukan dengan menambah data dan informasi yang ada di website empat direktorat umsida. Tujuannya agar website lebih lengkap, informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk berbagai kepentingan. Pada saat wawancara peneliti menunjukkan salah satu bentuk ICD pada website adalah kelengkapan data human capital, yakni dosen tetap yang ada di website dpsdm.umsida.ac.id. Pada link tersebut dosen tetap dikelompokkan per prodi dan setiap dosen dikaitkan dengan link sinta.ristekdikti.go.id. Terkait dengan hal tersebut Warek 1 UMSIDA menyatakan hal tersebut bagus sekali untuk mengimplementasikan hal tersebut. Demikian juga dengan warek 2 yang menyatakan bahwa benar seperti ini seharusnya. Apa yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dan tepat dengan kebutuhan UMSIDA. Demikian juga saat ditunjukkan perubahan besar pada website drpm.umsida.ac.id dengan adanya drpm dalam angka. Komentar warek 2 adalah bahwa adanya drpm dalam angka tersebut sangat bagus sebagai informasi yang dapat diperoleh dengan cepat oleh pengguna website DRPM. Namun hal tersebut dibutuhkan data pendukung angka-angka tersebut dan di UMSIDA hal tersebut belum dapat dilakukan. Demikian juga dengan respon warek 3 yang menyatakan setuju dengan ide implementasi ICD pada website UMSIDA tetapi tidak semua informasi akan dibuka untuk umum, ada juga yang hanya untuk konsumsi internal. Beberapa respon tersebut dibenarkan oleh Direktur Akademik (Ibu ER), Sekprodi Akuntansi (Ibu SB), dan Kasie PIN PKU (Bpk BP). Berikut pernyataan Ibu ER :

“Ya Website DA ini kan tempatnya berbagai informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen dan pihak eksternal yang ingin tau UMSIDA. Misalnya informasi tentang kurikulum, cuti kuliah, informasi wisuda dan lainnya. Tentunya ada informasi yang untuk konsumsi public dan kami buka serta ada informasi yang kami “keep” tidak kami informasikan” namun kami informasikan ke kalangan internal. Misalnya jumlah mahasiswa yang tidak atau belum heregistrasi, ini kami informasikan ke dekan dan kaprodi untuk ditindaklanjuti agar segera heregistrasi”. (Petikan wawancara dengan Direktur BPSDM, Ibu RA).

Sementara itu, menurut Ibu SB, sekprodi Akuntansi, menjelaskan bahwa kendala website di prodi Akuntansi adalah ketidakkonsistenan pengisian website karena terkendala SDM yang menangani. Berikut komentarnya :

“Kalau website di prodi akuntansi itu terkendala SDM yang menangani. Jadi kadang kalau ada berita atau acara seminar begitu ya kami upload di website. Tapi karena yang upload ini adalah laboran yang merangkap staf admin prodi ya akhirnya kadang lupa. Rencana kami ini mau mengoptimalkan peran dosen non structural

untuk mengupdate berita dan data yang ada di website prodi Akuntansi". (Petikan wawancara dengan Sekprodi Akuntansi, Ibu SB).

Lain halnya dengan komentar Pak BP, kasie PINPKU mewakili Direktur Kerjasama Mahasiswa dan Alumni. Menurutnya website DKMA lebih update karena memang banyak kegiatan dan terpusat. Berikut komentarnya :

"Di website kami terdiri dari tiga bagian, yakni Kerjasama dan PMB, kemahasiswaan, dan alumni. Paling aktif tentunya yang PMB karena terkait penerimaan mahasiswa baru, harus selalu update. Trus Kerjasama, kemahasiswaan dan alumni. Dan karena di Umsida inikan banyak yang terpusat seperti alumni begitu jadi kami banyak kegiatan yang harus kami upload di website. (Petikan wawancara dengan Bapak BP, kasie PINPKU).

Berdasarkan hasil pengumpulan data, keabsahaan data selama proses penelitian, dan analisis data, berikut disajikan tabel ringkasan hasil penelitian.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian
1	Penelitian ini mendukung <i>the resources based theory</i> yang menyatakan bahwa universitas yang dapat mengoptimalkan sumber dayanya akan memperoleh kinerja tinggi dan daya saing
2	Implementasi ICD dilakukan pada website UMSIDA yang ada di empat direktorat dan satu program studi, yakni Direktorat Pengembangan Sumber Manusia, Direktorat Akademik, Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat, Direktorat Kemahasiswaan, Mahasiswa, dan Alumni, serta program studi akuntansi.
3	Implementasi yang dimaksud adalah menambahkan elemen-elemen ICD pada website direktorat dan prodi akuntansi
4	Respon atas implementasi ICD pada website direktorat Umsida : a. Peran penting website ada tiga bagi kampus, yakni untuk proses atau pendukung akreditasi, untuk penerimaan mahasiswa baru, dan untuk branding kampus sampai tingkat internasional b. Website sebagai sarana branding UMSIDA dan sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders. c. Telah terjadi pergeseran jantungnya kampus dari perpustakaan ke website universitas
5	Terkait dengan pengelolaan website Umsida diatur sebagai berikut : a. Ada pembagian kerja antara Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (DSTI), kehumasan dan unit kerja b. Sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pengelolaan website
6	Website direktorat di Umsida masih belum ideal dan banyak kekurangan.
7	Tujuan implementasi ICD pada website direktorat UMSIDA agar website lebih lengkap, informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk berbagai kepentingan.

KESIMPULAN

The Resources Based Theory sangat terkait dengan ICD. Karena dengan implementasi ICD maka perguruan tinggi memberdayakan sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perguruan tinggi. Untuk implementasi ICD pada website Umsida dilakukan pada empat direktorat yang disesuaikan dengan komponen ICD, yakni pengungkapan pada *human capital* untuk DPSDM, pengungkapan pada *structural capital* untuk DA, dan pengungkapan pada *relational capital* untuk DRPM dan DKMA. Implementasi juga dilakukan pada prodi akuntansi. Pada implementasinya memang sudah ada yang sesuai dengan ICD tapi ada yang belum. Selanjutnya untuk yang belum ada atau belum sesuai dengan ICD, peneliti melakukan penambahan data dan informasi pada website keempat direktorat dan satu program studi tersebut.

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

Respon wakil rektor UMSIDA dan pimpinan unit kerja atas pentingnya website adalah website untuk proses atau pendukung akreditasi, untuk penerimaan mahasiswa baru, dan untuk *branding* kampus sampai tingkat internasional. Terkait dengan pengelolaan website dilakukan oleh DSTI, humas, dan unit kerja yang ada di UMSIDA. Tentang website kampus yang ideal bahwa website tersebut haruslah yang menarik, mengikuti perkembangan zaman, baik isi beritanya, gambar dan video, dan mampu menjadi “jendela” bagi kampus untuk pihak eksternal. Terkait dengan implementasi ICD pada website UMSIDA, para wakil rektor mendukung dan memang itulah yang dibutuhkan oleh website Umsida saat ini.

Sementara itu, kelemahan penelitian ini sekaligus kelemahan pada saat implementasi ICD di website Umsida. Hal tersebut dikarenakan banyaknya item platform ICD yang harus ditampilkan di website direktorat Umsida. Alasan lain karena data yang ada di Umsida tersebar pada beberapa bagian atau direktorat sehingga untuk pengumpulan data menjadi banyak kendala.

Saran penelitian ini adalah untuk penelitian IC, hal ini menjadi menarik untuk diteliti lagi karena masih sangat jarang penelitian IC yang mengimplementasikan ICD pada website Universitas. Untuk perguruan tinggi bahwa pengelolaan website harus dilakukan dengan sangat baik dan serius karena website sebagai “jendela” dunia bagi pihak eksternal. Dengan website kampus yang lengkap dan up to date akan membawa pengaruh banyak hal termasuk dalam pemeringkatan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, Jay. 1991. “Firm Resources and Sustained Competitive Advantage.” *Journal of Management* 17(1): 99-120.
- Hermawan, Sigit., Sriyono., Wiwit Hariyanto., dan Niko Fediyanto. 2019. “Makna Pemeringkatan Dan Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi Perspektif Intellectual Capital.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 14(2): 142-54.
- Hermawan, Sigit, Fakultas Ekonomi, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2013. “Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory Dan The Resource Based Theory.” (80).
- Ifleh, Youssef., Mohamed Lotfi., and Mounime Elkabbouri. 2017. “Rethinking Value Creation From The Resource Based View: The Case Of Human Capital In Moroccan Hotels.” *International Journal of Applied Management and Economics* 2(2): 13-25.
- Kamaluddin, Amrizah, and Rashidah Abdul Rahman. 2013. “The Intellectual Capital Model: The Resource-Based Theory Application.” *Int. J. Learning and Intellectual Capital* 10(3): 294-313.
- Kurniawijaya, Putu Andhika., Dewa Made Wiharta., Nyoman Putra Sastra. 2019. Perencanaan Strategis Menuju Webometrics Dan 4ICU Pada Website Perguruan Tinggi. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, Vol. 18, No. 1, pp 95-100.
- Leitner, Karl-Heinz. 2004. “Intellectual Capital Reporting for Universities: Conceptual Background and Application for Austrian Universities Hlm.” *Research Evaluation* 13(2): 129-40.
- Miles, M. B., dan A. M. Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publication Inc.
- Murale, V., R. Jayaraj., and Ashrafali. 2010. “Impact of Intellectual Capital on Firm Performance: A Resource Based View Using VAIC Approach.” *International Journal of Business, Management, Economics, and Information Technology* 2(2): 283-29.
- Richmond, William, Scott Rader, and Clinton Lanier. 2017. “The ‘Digital Divide’ for Rural Small Businesses.” *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship* 19(2): 94-104.
- Sigit Hermawan and Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: MNC.
- Sigit Hermawan dan Lia Debby Milanetty. 2017. “The Comparison of Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Pharmaceutical Company in Southeast Asian Countries.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)* 125.
- Ulum, Ihyaul. 2012. “Konstruksi Komponen Intellectual Capital Untuk Perguruan Tinggi Di

Hermawan, Hariyanto, Sriyono, Fediyanto
Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure,
Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

Indonesia." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2): 251–262.

Website.

"[Http://Accounting.Feb.Umy.Ac.Id/Dosen/Dr-Rizal-Yaya-Ph-d-m-Sc-Ak-Ca/](http://Accounting.Feb.Umy.Ac.Id/Dosen/Dr-Rizal-Yaya-Ph-d-m-Sc-Ak-Ca/)."

"[Http://Akademik.Umsida.Ac.Id](http://Akademik.Umsida.Ac.Id)." <http://akademik.umsida.ac.id>.

"[Http://Bpsdm.Umsida.Ac.Id](http://Bpsdm.Umsida.Ac.Id)." <http://bpsdm.umsida.ac.id>.

"[Http://Drpm.Umsida.Ac.Id](http://Drpm.Umsida.Ac.Id)." <http://drpm.umsida.ac.id>.

"[Http://Pinpku.Umsida.Ac.Id](http://Pinpku.Umsida.Ac.Id)."

<http://www.webometrics.info/en/Methodology>

<https://www.4icu.org/about/>

Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	trijurnal.trisakti.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	Sigit Hermawan, Restu Widya Rini. "PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH PERSPEKTIF SHARIAH ENTERPRISE THEORY", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018 Publication	1%
6	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stiesia.ac.id	

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On